

## **PERANAN DUTA BUDAYA DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN TRADISI NGOBENG PALEMBANG**

<sup>1</sup>Sapta Yuliansyah <sup>2</sup>Hamzah

<sup>1</sup>Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

<sup>2</sup>Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

*E-mail:* [hamzah@stisipolcandradimuka.ac.id](mailto:hamzah@stisipolcandradimuka.ac.id)

### **ABSTRAK**

Berkurangnya keinginan untuk melaksanakan tradisi ngobeng, setidaknya Masyarakat turut serta melestarikan tradisi ngobeng. Untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat bahwa pelestarian kebudayaan juga penting, maka perlu diberikan informasi serta sosialisasi kepada Masyarakat, Untuk melihat peran duta budaya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran duta budaya sangat penting untuk membantu peran dinas kebudayaan Kota Palembang dalam melestarikan tradisi ngobeng Palembang, dengan pelatihan pelatihan yang di lakukan selama menjabat semakin paham dengan tradisi ini dan membangun citra yang baik di kalangan Masyarakat.

**Kata kunci:** Peran Budaya, Duta Budaya, Tradisi

### **ABSTRACT**

*The reduced desire to carry out the ngobeng tradition, at least the community participates in preserving the ngobeng tradition. To increase public awareness that cultural preservation is also important, it is necessary to provide information and socialize to the public. The results of this study indicate that the role of cultural ambassadors is very important to help the role of the cultural office of the city of Palembang in preserving the Palembang ngobeng tradition, with the training that was carried out while serving to understand this tradition better and build a good image among the community.*

**Keywords:** Cultural Role, Cultural Ambassador, Tradition

---

### **PENDAHULUAN**

Manusia selaku makhluk berbudaya mempunyai watak yang senantiasa menginginkan yang benar, baik serta berguna untuk kehidupannya. Tiap kebudayaan mempunyai adat serta adat tersebut mempunyai nilai khasiat. Nilai guna tersebut bermanfaat untuk penduduk itu sendiri guna kehidupannya serta mengenalkan budaya ke negeri lain tentang kekayaan budaya yang dipunyai oleh sesuatu wilayah. Dengan sebab tersebut sesuatu kebudayaan haruslah dilestarikan selaku data bakal kekayaan budaya yang dipunyai. Peninggalan budaya tidak berwujud (*intangible*) serta membutuhkan upaya pelestarian semacam tata upacara, tarian, musik serta lain- lain (Sedyawati, 2006: 163).



**Gambar 1.** Tradisi Menghidangkan Makanan  
 Sumber: Instagram Duta Budaya,2021

Pelestarian kebudayaan mempunyai makna berarti untuk suku itu sendiri. Suatu kebudayaan mempunyai nilai- nilai yang berguna untuk kelompoknya, serta buat menampilkan dengan kelompok lain. Serupa halnya kebudayaan Sumatera Selatan mempunyai kekayaan yang meliputi rumah adat, baju adat, bermacam jenis tarian serta tidak kalah yakni santapan khasnya. Tidak cuma kebudayaan raga yang ada di Kota Palembang namun pula mempunyai kebudayaan nonfisik semacam tradisi ataupun adat yang kerap terdapat ketika hari- hari penting.

Tradisi menghidangkan makanan bagi Masyarakat Palembang dan sekitarnya yang sering dikenal dengan istilah tradisi Ngobeng. Tradisi Ngobeng merupakan tradisi menghidangkan makanan dalam acara sedekahan (Kendurian) seperti dalam acara pernikahan, khitanan, syukuran dan perayaan hari-hari besar keagamaan lainnya dengan menggunakan dulang dan kain bersegi empat sebagai alat sajinya yang diperuntukan untuk 8 orang dalam satu hidanga dan setisp hidangan dibagi menjadi tiga porsi/piring tergantung jenis makanan yang dihidangkan.

Identifikasi penelitian ini, [1] Bagaimana peranan duta budaya dalam melestarikan kebudayaan tradisi ngobeng Palembang. [2] Apa saja faktor yang mempengaruhi peran duta budaya dalam melestarikan kebudayaan tradisi ngobeng Palembang. [3] Apakah duta budaya berpengaruh dalam melestarikan kebudayaan. Rumusan masalah penelitian ini, Bagaimana Peranan Duta Budaya dalam melestraikan kebudayaan tradisi ngobeng Palembang. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis Peranan Duta Budaya dalam melestarikan kebudayaan tradisi ngobeng Palembang.

Teori konvergensi simbolik dipelopori oleh Ernest Brooman, teori ini memaparkan tentang proses pertukaran pesan yang memunculkan pemahaman kelompok yang menciptakan hadirnya arti, motif serta serta persamaan bersama. Pemahaman kelompok yang terbangun dalam sesuatu kelompok bisa membangun semacam arti, motif guna berperan untuk orang- orang dalam kelompok tersebut. Konvergensi Simbolik Peranan dari teori ini merupakan menganalisa interaksi yang terjalin di dalam skala kelompok kecil.

Jadi dalam perspektif Bormann yang sebagai premis pokoknya merupakan gimana orang orang berbagi kenyataan bersama. yang membentuk proses konvergensi simbolik.

1. Citra
2. Individu Serta karakteristik
3. Kepedulian Umum
4. Keahlian retorika dari masing masing anggota kelompok

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, adapun aspek yang diukur dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Aspek
Peranan Duta Budaya Dalam Melestarikan Kebudayaan Tradisi Ngobeng Palembang	Kesadaran Kelompok yang menghasilkan makna dan motif	1. Citra 2. Karakter individu

---

Pesan yang di dramatisi	1. Pemahaman
	2. Perhatian Umum

---

Proses Konvergensi Simbolik	Kemampuan retorika
-----------------------------	--------------------

---

Sumber: diolah oleh Penulis, 2022

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik, [1] Observasi, [2] Wawancara, [3] Dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, mengklasifikasi data, lalu menganalisis data Metode penelitian juga berisi paparan tentang segala sesuatu yang memang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian secara jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kesadaran Kelompok yang menghasilkan makna dan motif

#### 1.1 Citra

Melihat cek bagus cek ayu sudah sangat baik membangun citra organisasi maupun secara pribadi dan dapat memberikan opini publik yang positif sehingga memudahkan mereka untuk mengenalkan tradisi ngobeng ini ke Masyarakat sehingga Masyarakat tertarik dan tidak menganggap tradisi ngobeng ini kuno.

*“Sangat penting menjaga sikap dan penampilan diluar karena kami adalah orang orang pilihan untuk membantu dinas kebudayaan Kota Palembang dalam melestarikan tradisi ngobeng ini dan untuk membangun opini publik yang baik agar publik percaya akan keberadaan cek bagus cek ayu Kota Palembang”.* (Okta Kesuma, Intelegensia Cek Bagus).

#### 1.2 Karakter Individu

Dalam pembentukan karakter individu Cek Bagus dan Cek Ayu melakukan pelatihan organisasi, atau berbicara di depan orang-orang penting. Anggota cek bagus cek ayu harus memiliki jiwa *brave and behavior* agar tidak mudah pantang menyerah dalam keadaan apapun.

### 2. Pesan yang Didramatisir

#### 2.1 Pemahaman Anggota

Pemahaman para anggota Cek Bagus dan Cek Ayu sangat penting mengenai budaya yang ada di Sumatera Selatan khususnya mengenai budaya Ngobeng ini agar menjadi suatu pengetahuan dan dapat disampaikan kembali kepada Masyarakat agar tradisi Ngobeng terus dilaksanakan sampai nanantinya. Baik secara bertatap langsung maupun media sosial.

Pemahaman para anggota sangat penting, karena untuk mensosialisasikan dan melestarikan tradisi ngobeng ini perlu adanya pengetahuan tentang tradisi ini agar tidak salah mengartikan apa yang dimaksud dari tradisi ini. Tentunya dalam menyampaikan informasi kepada Masyarakat cek bagus cek ayu Kota Palembang selalu memberikan informasi yang amat gampang di mengerti. Ulasan difokuskan pada mengaitkan informasi serta hasil analisisnya dengan kasus ataupun tujuan riset serta konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

#### 2.2 Perhatian Umum

Hadirnya cek bagus cek ayu sejak Tahun 2017 benar-benar sangat membantu dinas kebudayaan Kota Palembang untuk mensosialisasikan bahkan mengajak Masyarakat agar ikut melestarikan tradisi ngobeng ini, tradisi ngobeng ini biasanya digunakan pada acara nikahan, syukuran, maupun sedekah, bahkan untuk penyambutan tamu tamu besar yang hadir di Kota Palembang ini sering di lakukan oleh dinas kebudayaan Kota Palembang. Untuk daerah yang masih terus menggunakan tradisi ini disetiap acara yaitu di daerah 7-8 ulu dan kampung Al- Munawar.

Adanya harapan untuk Masyarakat Kota Palembang lebih mengenal lagi tradisi ini, dan dengan hadirnya cek bagus cek ayu sejak tahun 2017 benar-benar sangat membantu dinas kebudayaan Kota Palembang untuk mensosialisasikan bahkan mengajak Masyarakat agar ikut melestarikan tradisi ngobeng ini.

### 2.3 Menu Hidangan

Pada saat ini perkembangan dan bentuk-bentuk menu sangat menarik sehingga salah satu alat promosi dan sering diambil oleh para tamu sebagai kenang-kenangan. Sehingga didalam pembuatan menu/daftar makanan ini memerlukan biaya yang cukup besar sehingga mempengaruhi terhadap harga hidangan. akan tetapi didalam tradisi ini menu hanya di tuliskan saja di kertas untuk memberitahu sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar.

### 3. Proses Konvergensi Simbolik

Kemampuan retorika yang harus dilakukan oleh Cek Bagus dan Cek ayuk bukan hanya bertatap muka langsung tetapi juga dengan gaya komunikasi baik melalui media elektronik maupun media-media lainnya singga terciptanya efek dan penyampaian informasi kepada Masyarakat. "*Kami selalu memanfaatkan media online untuk ber retorika ke khalayak luas*"(Adi Purnama, Finalis Cek Bagus dan Cek Ayu tahun 2020)

Dalam segi penampilan, kepercayaan diri anggota cek bagus cek ayu Kota Palembang dalam melaksanakan tugas menambah penegasan bahwa mereka pantas untuk berada disana, dan juga dari gaya komunikasi yang mereka lakukan terlihat lugas, tertata rapi, dan ketika menyampaikan sesuatu alur cerita nya dapat sehingga orang ikut terlena.

Banyak cara bagi cek bagus cek ayu Kota Palembang untuk membangun citra yang positif agar menarik perhatian Masyarakat, sebelum terjun kelapangan pastinya mereka selalu dibekali untuk membentuk karakter diri yang kuat dan pemahaman materi, hal-hal yang cek bagus cek ayu lakukan untuk membentuk citra dan karakter individu, antara lain:

- a. Pelatihan *public speaking*
- b. Diskusi grup yang mereka lakukan setiap 1 bulan sekali
- c. Materi pemahaman sejarah budaya Kota Palembang khususnya tradisi ngobeng yang dimana ada bidang khusus didalam organisasi ini
- d. Pelatihan kepemimpinan dan keorganisasian
- e. Di delegasikan di ajak Nasional untuk mewakili Kota Palembang

Peneliti pun melihat banyak sekali kegiatan kegiatan non kebudayaan yang cek bagus cek ayu Kota Palembang lakukan yang selalu sering mereka sebut program kerja, artinya cek bagus cek ayu Kota Palembang tidak hanya terfokus untuk melestarikan kebudayaan, selain kebudayaan ada aspek-aspek lain yang mereka lakukan, beberapa program kerja yang mereka lakukan antara lain :

- a. Sosialisasi kepada Masyarakat tentang pentingnya lingkungan
- b. Mengajar di daerah terpencil di Kota Palembang untuk memberi pendidikan bagi anak- anak yang kurang mengenyam pendidikan
- c. Membuat kegiatan seminar tentang cara menggunakan media sosial yang bijak dan public speaking
- d. Melaksanakan kegiatan bakti sosial setiap 3 bulan sekali
- e. Selalu membuat kegiatan-kegiatan untuk memperingati hari besar nasional, misalkan : hari kemerdekaan, hari kartini, hari pendidikan, hari lahirnya pancasila, dan lain sebagainya.

### **KESIMPULAN**

Analisis hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan beberapa hal :

1. Cek bagus cek ayu Kota Palembang dapat membangun citra yang positif agar menarik perhatian Masyarakat, sebelum terjun kelapangan mereka selalu dibekali untuk membentuk karakter diri yang kuat dan pemahaman materi, dan banyak sekali kegiatan kegiatan non kebudayaan yang cek bagus cek ayu Kota Palembang lakukan yang selalu sering mereka sebut program kerja, artinya cek bagus cek ayu Kota Palembang tidak hanya terfokus untuk melestarikan kebudayaan.
2. Cek bagus cek ayu Kota Palembang sudah sangat paham dengan tradisi ini tinggal bagaimana Masyarakatnya yang harus mambantu melestarikan kebudayaan tradisi ngobeng.
3. Adanya harapan untuk Masyarakat Kota Palembang lebih mengenal lagi tradisi ini, dan dengan hadirnya cek bagus cek ayu sejak tahun 2017 benar-benar sangat membantu dinas

kebudayaan Kota Palembang untuk mensosialisasikan bahkan mengajak Masyarakat agar ikut melestarikan tradisi ngobeng ini.

4. Cek bagus cek ayu Kota Palembang memiliki pola komunikasi yang baik, selalu menggunakan media sebagai alat untuk memberikan informasi dan mencari informasi, sehingga mereka di terima di tengah tengah Masyarakat.
5. Cek bagus cek ayu Kota Palembang organisasi yang sangat baik bagi anak muda untuk mengembangkan pengetahuan tentang kebudayaan yang di Kota Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahari. Hamid. 2013. Mengenal Budaya Daerah Indonesia. Depok: MUTIAR Kids.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kusumaningrat, H. d. 2016. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Paluseri, Dais Dharmawan. 2018. *Penerapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia Tahun 2018*. Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tilaar. 2001. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani*, Bandung: Remaja Rosda Karya